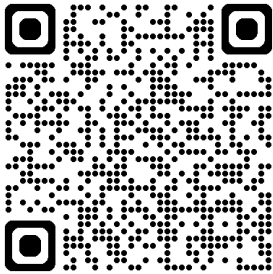
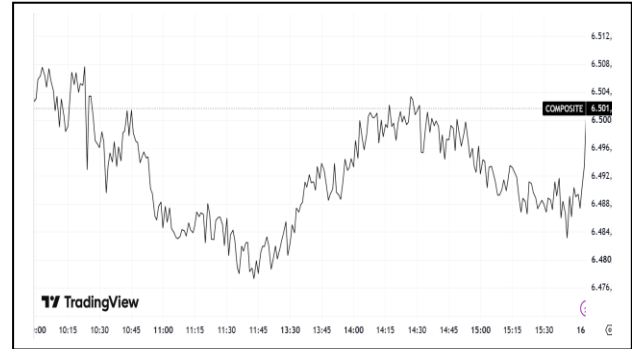


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,501.67
-24.02 poin (-0.37%)
Value 14.2 Trillion
- LQ45 Close 641.95 (-0.41)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa bergerak mendatar pada hari Senin, tertahan di dekat level terendah dalam tiga minggu, karena eskalasi tajam dalam ancaman ekonomi antara AS dan Iran terus menekan minat risiko meskipun harga minyak mentah sempat turun sejenak. Indeks Stoxx Europe 600 turun 0,1% pada awal perdagangan, bertahan di level yang belum pernah terlihat sejak awal Agustus. Indeks DAX Jerman, CAC 40 Prancis, dan FTSE 100 London diperdagangkan dengan perubahan yang hampir nihil. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia jatuh tajam pada hari Senin akibat tekanan baru pada saham sektor teknologi—dengan Samsung Electronics dan Alibaba memimpin penurunan—sementara meningkatnya ketegangan perdagangan AS-Kanada turut memperkuat sentimen penghindaran risiko di pasar secara luas. Pelemahan ini terjadi setelah Wall Street sempat bangkit pada hari Jumat namun tetap mencatatkan penurunan mingguan. Kontrak berjangka saham AS juga masih tertekan dalam perdagangan di Asia, Nasdaq 100 Futures turun 0,3% dan S&P 500 Futures turun 0,1%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun lebih dari \$1 per barel pada hari Senin karena investor melakukan aksi ambil untung menjelang pengumuman yang diperkirakan akan datang dari Washington mengenai penerapan sanksi tambahan terhadap Iran, yang berpotensi semakin mengganggu pasokan dari Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun \$1,49 atau 1,6% menjadi \$92,90 pada pukul 06.49 GMT, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS berada di level \$85,32 per barel, turun \$1,74 atau 2%. (Investing)

PGAS – PTBA - COO Danantara, Donny Oskaria, menyampaikan PT Perusahaan Gas Negara (PGAS) akan menggeser fokus bisnis dari sektor hulu menuju distribusi gas di sektor midstream dan downstream, termasuk penyaluran langsung ke rumah tangga yang mulai diuji coba di Batam. Transformasi tersebut juga akan disinergikan dengan proyek gasifikasi batu bara menjadi DME bersama PT Bukit Asam (PTBA) untuk mengurangi ketergantungan impor LPG. (CNBC Indonesia)

IMPC - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~8,3 juta (0,02%) saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.367/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp11,3 miliar. Transaksi dilakukan pada 19–20 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 37,14%. (Publikasi emiten)

PGEO - Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGEO), Ahmad Yani, mengatakan perseroan bersama PLN Indonesia Power menandatangani dua Letter of Intent untuk pengembangan PLTP Ulubelu Bottoming Unit berkapasitas 30 MW dan PLTP Lahendong Bottoming Unit berkapasitas 15 MW melalui joint venture. Kedua proyek akan memanfaatkan panas sisa pembangkit eksisting dengan teknologi binary bottoming cycle dan ditargetkan beroperasi secara komersial pada 2028. PGEO juga menerima penugasan survei pendahuluan dan eksplorasi panas bumi di Cubadak Panti, Sumatra Barat, seluas 29.897 hektare dengan estimasi potensi cadangan 77 MWe, yang diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan listrik sekitar 40.000 rumah tangga. (Publikasi emiten)

SOCI - PT Soechi Lines (SOCI) mendirikan anak usaha baru bernama Sea Voyage International Ltd yang berkedudukan di Marshall Islands dan bergerak di bidang pelayaran. SOCI memiliki 100% saham Sea Voyage International dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar USD500 ribu. Pembentukan anak usaha baru tersebut ditujukan untuk memperkuat operasi segmen pelayaran dan mendukung kelangsungan usaha SOCI dalam jangka panjang. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXBASIC	1.38%
IDXENERGY	-0.04%
IDXINDUST	-0.05%
IDXNONCYC	-0.13%
IDXINFRA	-0.32%
IDXFINANCE	-0.50%
IDXCYCLIC	-0.68%
IDXTECHNO	-0.77%
IDXTRANS	-0.91%
IDXHEALTH	-1.59%
IDXPROPERT	-1.67%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
PICO	34.31%
ELIT	34.03%
SAFE	24.87%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
MEJA	9.92%
ICON	9.63%
MPRO	8.57%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	34.3 Mio
PADI	24.3 Mio
KIJA	13.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.